

Optimalisasi Pemanfaatan *Publish or Perish* dalam Penelusuran Sumber Ilmiah untuk Meningkatkan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa

Optimizing the Utilization of Publish or Perish in Scientific Literature Searching to Enhance Students' Scientific Writing Skills

St. Zulaiha Nurhajarurahmah^{*1}, Ulfa Widayati², Lita Puspita³, Nurfaida Tasni⁴, Muhammad Yusran Basri⁵

^{1,4,5} Universitas Negeri Makassar, Makassar, 90222, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Bima, Kota Bima, 84113, Indonesia

³ Universitas Papua Madani, Jayapura, 99225, Indonesia

*Corresponding Author: st.zulaiha.nurhajarurahmah@unm.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Diterima : 17 April 2026

Direvisi : 2 Mei 2026

Disetujui : 11 Mei 2020

Tersedia secara online: 01 Juli 2026

E-ISSN: 3090-0964 (Online)

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah memperluas akses terhadap sumber ilmiah, namun belum diikuti dengan optimalnya kemampuan mahasiswa dalam menelusuri dan memanfaatkan literatur secara efektif. Rendahnya literasi informasi akademik berdampak pada kualitas penulisan karya ilmiah yang cenderung kurang analitis dan tidak didukung sumber kredibel. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi *Publish or Perish* dalam penelusuran sumber ilmiah guna meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa. Metode yang digunakan adalah pelatihan berbasis praktik dengan pendekatan hybrid learning yang melibatkan 96 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Data dikumpulkan melalui *pre-test*, *post-test*, observasi, dan angket, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan literasi informasi akademik, ditandai dengan kenaikan rata-rata skor dari 52,97 menjadi 81,04 dengan nilai N-Gain sebesar 0,597 (kategori sedang). Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menelusuri, menyaring, dan mengevaluasi sumber ilmiah, serta menghasilkan draft karya ilmiah yang lebih sistematis dan berbasis referensi kredibel. Dengan demikian, pemanfaatan *Publish or Perish* melalui pelatihan berbasis praktik terbukti efektif dalam meningkatkan literasi informasi akademik dan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa.

Kata kunci: Literasi informasi akademik, Publish or Perish, penelusuran literatur, karya ilmiah, mahasiswa

ABSTRACT

The rapid development of information technology has expanded access to scientific resources; however, it has not been accompanied by the optimal ability of students to effectively search for and utilize academic literature. Low levels of academic information literacy contribute to the production of scientific writing that is often descriptive, less analytical, and not supported by credible sources. This study aims to optimize the use of the *Publish or Perish* application in searching for scientific sources to improve students' scientific writing skills. The study employed a practice-based training method using a hybrid learning approach involving 96 students from



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

DOI: 10.64479/jtpm.v2i2.70

various universities in Indonesia. Data were collected through pre-test, post-test, observation, and questionnaires, and analyzed using both quantitative and qualitative techniques. The results indicate a significant improvement in students' academic information literacy, as reflected by an increase in the mean score from 52.97 to 81.04, with an N-Gain value of 0.597 (moderate category). In addition, participants demonstrated improved abilities in searching, filtering, and evaluating scientific sources, as well as producing more systematic and credible reference-based scientific writing drafts. Therefore, the use of Publish or Perish through practice-based training is proven to be effective in enhancing academic information literacy and the quality of students' scientific writing.

Keywords: Academic information literacy, Publish or Perish, literature search, scientific writing, students

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan fundamental dalam praktik akademik di pendidikan tinggi. Akses terhadap sumber ilmiah yang sebelumnya terbatas kini menjadi semakin luas melalui berbagai basis data daring seperti *Google Scholar*, *Scopus*, dan *Crossref* (Adrian, 2023; Herdianto et al., 2021; Indriyanti et al., 2023; Sukaesih et al., 2021; Wahyuni, 2023). Transformasi ini tidak hanya mempercepat proses pencarian informasi, tetapi juga mengubah cara mahasiswa berinteraksi dengan literatur ilmiah. Kemampuan untuk menelusuri, mengevaluasi, dan memanfaatkan sumber ilmiah secara efektif menjadi kompetensi esensial yang menentukan kualitas dari penulisan karya ilmiah mahasiswa (Patty et al., 2023; Setiyowati et al., 2023).

Namun demikian, peningkatan akses terhadap sumber ilmiah tidak secara otomatis diikuti oleh peningkatan kualitas pemanfaatannya. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi tantangan dalam merumuskan strategi pencarian literatur yang sistematis, memilih kata kunci yang tepat, serta menilai relevansi dan kredibilitas suatu publikasi ilmiah (Borrego et al., 2023; Sari et al., 2022; Supriyadi & Nihayati, 2023). Pada umumnya, mahasiswa cenderung menggunakan pendekatan pencarian yang bersifat umum, seperti mengandalkan hasil teratas dari mesin pencari (*browser*) tanpa mempertimbangkan indikator kualitas akademik. Kondisi ini berdampak pada penggunaan referensi yang kurang mutakhir, tidak relevan, atau bahkan tidak terverifikasi secara akademik, sehingga menurunkan kualitas argumentasi dalam karya ilmiah yang dihasilkan.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa tantangan utama tidak lagi terletak pada keterbatasan akses terhadap informasi, melainkan pada rendahnya literasi informasi akademik mahasiswa (Husna & Jumino, 2022). Literasi informasi akademik mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi, menemukan sumber yang relevan, serta mengevaluasi kualitas dan kredibilitas informasi secara kritis sebelum mengintegrasikannya ke dalam tulisan ilmiah (Karimah et al., 2023; Liu et al., 2020; Nasrullah et al., 2024; Syaputra et al., 2023). Secara praktis, literasi ini menuntut kombinasi antara keterampilan teknis dan kemampuan berpikir kritis yang belum sepenuhnya berkembang pada sebagian besar mahasiswa. Akibatnya, proses penulisan karya ilmiah sering kali bersifat deskriptif, kurang analitis, dan tidak didukung oleh landasan teori yang kuat.

Di sisi lain, perkembangan teknologi akademik telah menghadirkan berbagai alat bantu yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penelusuran literatur ilmiah. Salah satu alat yang relevan dalam konteks ini adalah *Publish or Perish* (PoP), yaitu perangkat lunak berbasis bibliometrik yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pencarian literatur secara lebih terarah dan terstruktur (Julianis et al., 2023; Levidze, 2024). PoP menyediakan berbagai fitur analisis sitasi, seperti jumlah sitasi, indeks *h*, dan metrik dampak lainnya, yang dapat digunakan untuk menilai kualitas dan pengaruh suatu publikasi ilmiah. Dengan demikian, penggunaan PoP berpotensi membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi sumber yang lebih kredibel dan relevan dengan topik penelitian yang sedang dikaji.

Meskipun memiliki potensi yang signifikan, pemanfaatan *Publish or Perish* di kalangan mahasiswa masih relatif terbatas. Banyak mahasiswa belum memahami secara teknis bagaimana menggunakan aplikasi ini secara optimal, termasuk dalam menyusun strategi pencarian berbasis kata kunci, memfilter hasil pencarian, serta menginterpretasikan metrik sitasi yang dihasilkan. Selain itu, keterbatasan pelatihan yang secara khusus membahas penggunaan alat bibliometrik dalam konteks penulisan ilmiah menjadi salah satu faktor yang menghambat adopsi teknologi ini. Pada umumnya, mahasiswa lebih familiar dengan pencarian sederhana melalui mesin pencari umum dibandingkan dengan penggunaan alat yang lebih canggih namun membutuhkan pemahaman teknis yang lebih mendalam.

Lebih lanjut, praktik pembelajaran di perguruan tinggi masih cenderung menempatkan keterampilan penelusuran literatur sebagai bagian implisit dari proses penulisan ilmiah, tanpa adanya intervensi pedagogis yang terstruktur. Padahal, kemampuan ini merupakan fondasi penting dalam membangun argumentasi akademik yang kuat dan berbasis bukti. Ketiadaan pelatihan yang sistematis menyebabkan mahasiswa mengembangkan strategi pencarian secara mandiri melalui *trial-and-error*, yang tidak hanya tidak efisien tetapi juga berpotensi menghasilkan referensi yang kurang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih terarah untuk mengintegrasikan keterampilan penelusuran literatur dengan penggunaan teknologi akademik yang relevan. Melalui kegiatan pelatihan yang dirancang secara sistematis, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dalam menggunakan alat bantu penelusuran literatur seperti *Publish or Perish*.

Kegiatan pengabdian ini dirancang dengan pendekatan pelatihan berbasis praktik (*hands-on training*), yang menekankan pada keterlibatan aktif mahasiswa dalam setiap tahapan proses penelusuran literatur. Mahasiswa dibimbing untuk merumuskan kata kunci yang efektif, melakukan pencarian menggunakan PoP, menyaring hasil berdasarkan relevansi dan kualitas, serta menginterpretasikan metrik sitasi untuk memilih sumber yang paling sesuai. Selain itu, kegiatan ini juga mengintegrasikan proses penelusuran literatur dengan praktik penulisan ilmiah, sehingga mahasiswa dapat secara langsung mengaplikasikan hasil pencarian ke dalam penyusunan karya ilmiah mereka.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan *Publish or Perish* dalam penelusuran sumber ilmiah guna meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa. Secara lebih rinci, kegiatan ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merancang strategi pencarian literatur yang efektif, (2) meningkatkan kemampuan dalam mengevaluasi kualitas sumber ilmiah berdasarkan indikator bibliometrik, dan (3) meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah melalui penggunaan referensi yang lebih relevan, kredibel, dan mutakhir.

Kontribusi dari kegiatan ini tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga pada penguatan literasi informasi akademik sebagai bagian integral dari kompetensi abad ke-21. Selain itu, kegiatan ini menawarkan model pelatihan yang dapat direplikasi dan diadaptasi dalam berbagai konteks pendidikan tinggi, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa. Dengan mengintegrasikan pemanfaatan teknologi bibliometrik dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, artikel ini memberikan perspektif baru dalam pengembangan praktik PkM yang berbasis pada kebutuhan nyata dan didukung oleh pendekatan ilmiah.

Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa, tetapi juga berkontribusi pada penguatan budaya akademik yang lebih kritis, sistematis, dan berbasis bukti di lingkungan pendidikan tinggi. Untuk jangka panjang, optimalisasi pemanfaatan alat bantu seperti *Publish or Perish* dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tuntutan publikasi ilmiah di tingkat nasional maupun internasional.

2. Metode

Kegiatan ini dirancang menggunakan pendekatan pelatihan berbasis praktik dengan model kombinasi (*hybrid learning*), yang mengintegrasikan pelaksanaan secara daring dan luring. Pendekatan ini dipilih untuk mengakomodasi keberagaman asal perguruan tinggi peserta sekaligus memastikan ketercapaian pengalaman belajar yang optimal, khususnya dalam penguasaan keterampilan teknis penelusuran sumber ilmiah. Desain kegiatan mengombinasikan ceramah interaktif, demonstrasi penggunaan aplikasi *Publish or Perish*, praktikum terstruktur, serta pendampingan intensif oleh fasilitator.

Urgensi pelaksanaan kegiatan ini didasarkan pada rendahnya literasi informasi akademik mahasiswa, terutama dalam aspek penelusuran, evaluasi, dan pemanfaatan sumber ilmiah yang kredibel. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam merumuskan kata kunci pencarian yang efektif, menyaring hasil penelusuran berdasarkan relevansi, serta memahami indikator kualitas publikasi ilmiah berbasis sitasi. Selain itu, pemanfaatan aplikasi *Publish or Perish* sebagai alat bantu penelusuran literatur ilmiah belum dilakukan secara optimal. Temuan ini mengindikasikan perlunya intervensi yang bersifat sistematis, aplikatif, dan berorientasi pada praktik langsung.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2026 dengan melibatkan 96 mahasiswa yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, dengan dominasi peserta dari wilayah Indonesia bagian Timur (Sulawesi, Maluku, Papua). Partisipasi peserta bersifat sukarela dengan keterlibatan aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini mencakup identifikasi kebutuhan peserta melalui analisis awal, penyusunan materi pelatihan berbasis literasi informasi akademik, pengembangan instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test, serta penyiapan media pembelajaran yang mendukung pelaksanaan pelatihan hybrid. Tahap ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara kebutuhan peserta dan desain intervensi yang diberikan.

2. Tahap Pelaksanaan Daring

Tahap ini difokuskan pada pemberian penguatan konseptual. Materi yang disampaikan meliputi konsep literasi informasi akademik, urgensi penggunaan sumber ilmiah yang kredibel, serta pengenalan fitur dan fungsi utama aplikasi *Publish or Perish*. Selain itu, dilakukan demonstrasi penggunaan aplikasi yang mencakup teknik penelusuran berbasis kata kunci, strategi penyaringan hasil pencarian, serta interpretasi metrik sitasi.

3. Tahap Pelaksanaan Luring (Praktikum)

Pada tahap ini, peserta melakukan penelusuran referensi ilmiah sesuai dengan bidang kajian masing-masing menggunakan aplikasi *Publish or Perish*. Kegiatan praktikum didampingi secara langsung oleh fasilitator untuk memastikan peserta mampu mengaplikasikan strategi penelusuran secara tepat. Pendampingan ini juga memberikan umpan balik langsung terhadap kesalahan atau kendala yang dihadapi peserta.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu *pre-test* dan *post-test*, observasi terhadap keaktifan dan kemandirian peserta selama pelatihan, serta pengisian angket evaluasi. Tahap ini bertujuan untuk mengukur efektivitas kegiatan secara komprehensif, baik dari aspek kognitif maupun proses pembelajaran.

5. Tahap Analisis dan Refleksi

Tahap ini mencakup pengolahan dan interpretasi data hasil evaluasi. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi peningkatan pemahaman peserta, mengevaluasi efektivitas pelatihan, serta mengidentifikasi kendala yang muncul selama pelaksanaan kegiatan.

Instrumen utama dalam kegiatan ini adalah tes objektif dalam bentuk pilihan ganda yang digunakan pada pre-test dan post-test. Instrumen ini dirancang untuk mengukur pemahaman peserta terkait konsep penelusuran literatur ilmiah serta kemampuan penggunaan aplikasi *Publish or Perish*, dengan mengacu pada indikator literasi informasi akademik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi metode yang meliputi tes, observasi, dan angket. Data kuantitatif diperoleh dari hasil pre-test dan post-test, sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan respons peserta dalam angket evaluasi. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan membandingkan skor pre-test dan post-test untuk mengidentifikasi peningkatan pemahaman peserta. Sementara itu, analisis data kualitatif dilakukan melalui proses reduksi data, kategorisasi, dan interpretasi untuk mengidentifikasi pola partisipasi, kendala yang dihadapi peserta, serta efektivitas pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan. Dengan struktur metodologis tersebut, kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai program pelatihan, tetapi juga menghasilkan data empiris yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pemanfaatan *Publish or Perish* dalam meningkatkan literasi informasi akademik dan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan temuan yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi informasi akademik mahasiswa, khususnya dalam aspek penelusuran, evaluasi, dan pemanfaatan sumber ilmiah menggunakan aplikasi *Publish or Perish*. Hasil dianalisis berdasarkan data kuantitatif (pre-test dan post-test) serta didukung oleh data kualitatif (observasi dan angket peserta).

3.1.1. Peningkatan Pemahaman Peserta berdasarkan *Pre-test* dan *Post-test*

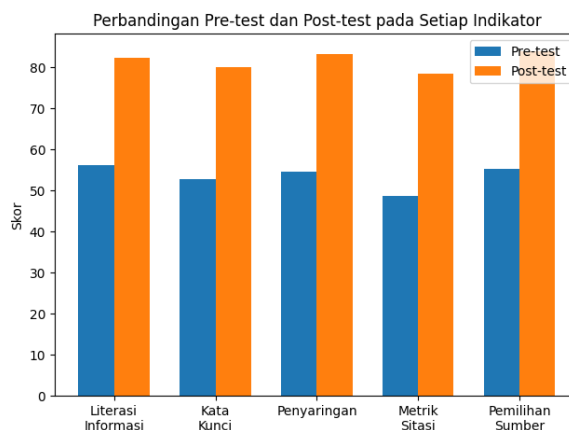
Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test peserta. Sebagaimana disajikan pada Tabel 2, rata-rata skor pre-test sebesar **52.97** meningkat menjadi **81.04** pada post-test. Selain itu, standar deviasi mengalami penurunan dari **7.48** menjadi **6.01**, yang mengindikasikan bahwa kemampuan peserta menjadi lebih merata setelah mengikuti pelatihan.

Tabel 1. Statistik Deskriptif dan Peningkatan Skor Peserta

Komponen	Mean	SD	Selisih	N-Gain	Kategori
Pre-test	52.97	7.48	-	-	-
Post-test	81.04	6.01	28.07	0.597	Sedang

Sebagaimana disajikan pada Tabel 2, rata-rata skor pre-test sebesar 52.97 meningkat menjadi 81.04 pada post-test. Selisih peningkatan sebesar 28.07 menunjukkan adanya perubahan yang substansial setelah pelatihan. Nilai N-Gain sebesar 0.597 berada pada kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa intervensi pelatihan efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi informasi akademik mahasiswa

Selain analisis secara umum, peningkatan kemampuan peserta juga dianalisis berdasarkan 5 indikator literasi informasi akademik. Hasil menunjukkan bahwa seluruh 5 indikator mengalami peningkatan yang konsisten setelah pelatihan.



Gambar 1. Perbandingan *pre-test* dan *post-test* pada setiap indikator

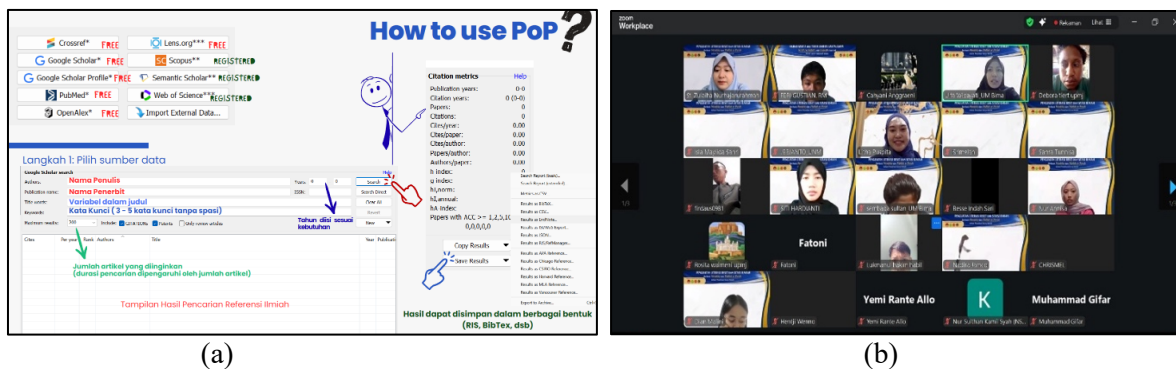
Gambar 1 menunjukkan bahwa peningkatan paling menonjol terjadi pada indikator pemilihan sumber ilmiah dan penyaringan hasil penelusuran, yang mengindikasikan bahwa peserta tidak hanya mampu menemukan informasi, tetapi juga mulai mengembangkan kemampuan evaluatif dalam memilih referensi yang relevan dan berkualitas.

Sementara itu, indikator pemahaman metrik sitasi meskipun mengalami peningkatan yang signifikan, masih menunjukkan nilai yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam menginterpretasikan indikator bibliometrik masih memerlukan penguatan lebih lanjut. Peningkatan paling menonjol terjadi pada indikator pemilihan sumber ilmiah dan penyaringan hasil penelusuran, yang mengindikasikan bahwa peserta tidak hanya mampu menemukan informasi, tetapi juga mulai mengembangkan kemampuan evaluatif dalam memilih referensi yang relevan dan berkualitas.

Sementara itu, indikator pemahaman metrik sitasi meskipun mengalami peningkatan yang signifikan, masih menunjukkan nilai yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam menginterpretasikan indikator bibliometrik masih memerlukan penguatan lebih lanjut. Pola peningkatan yang merata pada seluruh indikator menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik ini efektif dalam meningkatkan kompetensi literasi informasi akademik mahasiswa secara komprehensif, baik pada aspek teknis penelusuran maupun evaluasi sumber ilmiah.

3.1.2. Hasil Observasi Keterlibatan dan Kemandirian Peserta

Hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan peserta tergolong tinggi pada seluruh tahapan pelatihan, baik pada sesi daring maupun luring. Pada tahap pelaksanaan daring, peserta secara aktif mengikuti pemaparan materi, mengajukan pertanyaan, serta terlibat dalam diskusi yang berkaitan dengan strategi penelusuran literatur ilmiah. Aktivitas ini menunjukkan adanya respon kognitif dan afektif yang positif terhadap materi yang diberikan.



Gambar 2. (a) Materi aplikasi *Publish or Perish*; (b) Pelaksanaan Kegiatan

Gambar 2 (a), menunjukkan sesi penyampaian materi mengenai penggunaan aplikasi *Publish or Perish*. Pada tahap ini, peserta diperkenalkan pada fungsi utama aplikasi, seperti menelusuri sumber literatur ilmiah, mengelola hasil pencarian, serta menganalisis sitasi dan indeks kinerja publikasi. Pemateri juga mendemonstrasikan langkah-langkah praktis dalam melakukan pencarian artikel melalui basis data seperti Google Scholar, Scopus, dan Crossref. Peserta terlihat mengikuti penjelasan dengan seksama, yang mencerminkan adanya keterlibatan kognitif dalam memahami konsep dan teknis penggunaan aplikasi. Sedangkan pada Gambar 2 (b), memperlihatkan suasana pelaksanaan kegiatan pelatihan, baik dalam bentuk interaksi langsung (*luring*) maupun pendampingan selama sesi berlangsung. Peserta tampak aktif berpartisipasi, baik melalui diskusi kelompok, praktik langsung, maupun tanya jawab dengan pemateri. Keterlibatan ini menunjukkan adanya kemandirian belajar, di mana peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga berinisiatif mencoba, mengeksplorasi, dan mengaplikasikan materi yang telah diberikan. Situasi ini mencerminkan proses pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada peserta.

Pada tahap praktikum, keterlibatan peserta semakin terlihat melalui kemampuan mereka dalam mengoperasikan aplikasi *Publish or Perish* secara mandiri. Sebagian besar peserta mampu merumuskan kata kunci pencarian yang relevan dengan topik kajian, menggunakan fitur pencarian secara tepat, serta melakukan penyaringan hasil penelusuran berdasarkan tahun publikasi dan jumlah sitasi. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta tidak hanya memahami konsep yang disampaikan, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks praktik. Lebih lanjut, observasi menunjukkan adanya peningkatan kemandirian peserta dalam proses penelusuran literatur. Peserta mulai menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi sumber yang relevan tanpa ketergantungan penuh pada fasilitator. Kemandirian ini tercermin dari kemampuan peserta dalam memilih artikel ilmiah yang sesuai dengan kebutuhan penulisan karya ilmiah mereka, serta dalam melakukan eksplorasi lanjutan terhadap hasil penelusuran.

Namun demikian, beberapa kendala masih ditemukan, terutama dalam aspek interpretasi metrik sitasi. Sebagian peserta masih mengalami kesulitan dalam memahami makna indikator seperti jumlah sitasi dan indeks *h* dalam konteks kualitas publikasi ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun keterampilan teknis penggunaan aplikasi telah meningkat, kemampuan evaluatif yang lebih mendalam masih memerlukan penguatan melalui pendampingan lanjutan. Berdasarkan hal tersebut, hasil observasi menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik yang diterapkan dalam kegiatan ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan aktif dan kemandirian mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi antara demonstrasi, praktikum, dan pendampingan langsung mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan aplikatif dalam pengembangan literasi informasi akademik.

3.1.3. Respon Peserta dan Output Karya Ilmiah

Hasil angket evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan respon positif terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan. Peserta menilai bahwa pelatihan ini relevan dengan kebutuhan akademik mereka, khususnya dalam mendukung penelusuran referensi ilmiah dan penyusunan karya ilmiah yang lebih sistematis. Respon positif ini tercermin dari tingkat kepuasan terhadap materi, metode pelatihan, serta penggunaan aplikasi *Publish or Perish* sebagai alat bantu penelusuran literatur.

Selain memberikan dampak pada aspek persepsi dan keterampilan, kegiatan ini juga menghasilkan output konkret berupa draft karya ilmiah yang disusun oleh peserta selama tahap praktikum. Sebagian besar peserta mampu menghasilkan draft awal yang memuat struktur dasar karya ilmiah, seperti latar belakang, rumusan masalah, serta daftar pustaka yang disusun berdasarkan hasil penelusuran menggunakan aplikasi *Publish or Perish*.

Kualitas draft yang dihasilkan menunjukkan adanya peningkatan dalam penggunaan sumber ilmiah yang lebih relevan dan kredibel. Peserta mulai menggunakan artikel dari jurnal bereputasi, serta menunjukkan kemampuan dalam mengintegrasikan beberapa sumber ke dalam uraian yang lebih sistematis. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis penelusuran literatur, tetapi juga berdampak langsung pada praktik penulisan ilmiah mahasiswa.

Dari aspek afektif, peserta juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menyusun karya ilmiah. Kemampuan untuk menemukan dan memilih referensi yang tepat memberikan dasar yang lebih kuat dalam mengembangkan argumen akademik. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi pada penguatan keyakinan peserta dalam menghadapi tugas-tugas penulisan ilmiah. Meskipun demikian, beberapa kendala masih ditemukan. Sebagian peserta masih mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan sumber secara kritis ke dalam tulisan, sehingga draft yang dihasilkan masih cenderung bersifat deskriptif. Selain itu, keterbatasan waktu pelatihan juga menjadi faktor yang membatasi eksplorasi lebih lanjut terhadap pengembangan draft karya ilmiah secara lebih mendalam.

Peserta juga mengusulkan adanya pelatihan lanjutan yang tidak hanya berfokus pada penelusuran literatur, tetapi juga pada teknik sintesis literatur, parafrase akademik, serta penyusunan tinjauan pustaka yang berkualitas. Usulan ini menunjukkan bahwa kebutuhan mahasiswa tidak berhenti pada tahap pencarian sumber, tetapi berlanjut pada tahap pengolahan dan penulisan ilmiah yang lebih kompleks.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pemahaman dan keterampilan, tetapi juga menghasilkan output nyata berupa draft karya ilmiah mahasiswa. Temuan ini memperkuat bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik yang terintegrasi dengan penggunaan teknologi bibliometrik efektif dalam mengembangkan literasi informasi akademik sekaligus mendukung produktivitas penulisan ilmiah mahasiswa.

4. Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik dengan memanfaatkan aplikasi *Publish or Perish* efektif dalam meningkatkan literasi informasi akademik mahasiswa. Peningkatan yang ditunjukkan melalui skor pre-test dan post-test, nilai N-Gain, serta effect size yang tinggi mengindikasikan bahwa intervensi yang diberikan tidak hanya berdampak secara statistik, tetapi juga memiliki makna praktis yang signifikan dalam konteks pembelajaran akademik.

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa akses terhadap sumber ilmiah yang luas tidak secara otomatis meningkatkan kualitas penulisan akademik tanpa diikuti oleh kemampuan literasi informasi yang memadai. Sejalan dengan studi sebelumnya (Liu et al., 2020; Nasrullah et al., 2024; Nurhayati et al., 2024; Syaputra et al., 2023), mahasiswa cenderung mengalami kesulitan dalam menavigasi informasi ilmiah yang kompleks, terutama dalam menentukan relevansi dan kualitas sumber. Dalam konteks ini, pelatihan yang diberikan berfungsi sebagai intervensi yang menjembatani kesenjangan antara ketersediaan sumber dan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkannya secara efektif.

Peningkatan yang konsisten pada seluruh indikator literasi informasi menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik (*hands-on training*) memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan akademik. Hal ini sejalan dengan pendekatan *academic literacies* yang menekankan bahwa kemampuan menulis ilmiah tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga merupakan praktik sosial yang berkembang melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan sumber ilmiah. Dengan memberikan pengalaman autentik dalam menelusuri dan mengevaluasi literatur, pelatihan ini memungkinkan mahasiswa membangun pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual.

Selain itu, penggunaan *Publish or Perish* sebagai alat bantu berbasis bibliometrik memberikan dimensi tambahan dalam proses penelusuran literatur. Berbeda dengan pencarian konvensional, penggunaan metrik sitasi memungkinkan mahasiswa untuk mengevaluasi kualitas publikasi secara lebih objektif. Hal ini sejalan dengan tren global dalam praktik akademik yang semakin menekankan penggunaan indikator bibliometrik dalam menilai kredibilitas sumber ilmiah (Borrego et al., 2023; Supriyadi & Nihayati, 2023; Wahyuni, 2023). Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkenalkan mahasiswa pada praktik akademik yang lebih berbasis data.

Namun demikian, temuan bahwa indikator pemahaman metrik sitasi masih relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya menunjukkan bahwa interpretasi indikator bibliometrik merupakan keterampilan yang lebih kompleks. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun teknologi dapat mempermudah akses informasi, kemampuan untuk memahami dan menginterpretasikan data ilmiah tetap memerlukan pendampingan yang lebih intensif. Oleh karena itu, pelatihan lanjutan yang lebih mendalam pada aspek ini menjadi penting untuk memastikan penguasaan yang komprehensif.

Salah satu temuan yang signifikan dalam kegiatan ini adalah dihasilkannya draft karya ilmiah oleh peserta. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya berdampak pada peningkatan pemahaman dan keterampilan, tetapi juga pada produktivitas akademik mahasiswa. Jika ditinjau dari segi pedagogi, hal ini menunjukkan keberhasilan integrasi antara keterampilan penelusuran literatur dan praktik penulisan ilmiah. Mahasiswa tidak hanya mampu menemukan sumber, tetapi juga mulai menggunakannya dalam membangun struktur tulisan akademik yang lebih sistematis.

Meskipun demikian, kualitas draft yang dihasilkan masih menunjukkan kecenderungan deskriptif, yang mengindikasikan bahwa kemampuan sintesis dan integrasi literatur masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Hal ini konsisten dengan temuan dalam literatur bahwa kemampuan menulis ilmiah yang berkualitas memerlukan tahapan yang lebih kompleks, termasuk kemampuan berpikir kritis dan sintesis konseptual (Duwi Saputro et al., 2021). Oleh karena itu, pelatihan lanjutan yang berfokus pada teknik penulisan akademik, seperti sintesis literatur dan penyusunan tinjauan pustaka, menjadi langkah strategis berikutnya.

Dari sisi implementasi, pendekatan *hybrid* yang digunakan dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam mengakomodasi kebutuhan peserta dari berbagai wilayah. Kombinasi antara penyampaian materi secara daring dan praktikum secara luring memungkinkan terjadinya keseimbangan antara pemahaman konseptual dan keterampilan praktis. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *hybrid* dapat meningkatkan fleksibilitas sekaligus efektivitas pembelajaran (Molenaar, 2022; Yadiati & Sinaga, 2020). Berdasarkan hal tersebut, kegiatan ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan model pengabdian kepada masyarakat berbasis literasi akademik yang terintegrasi dengan teknologi. Kontribusi utama dari kegiatan ini terletak pada integrasi antara pelatihan penelusuran literatur berbasis bibliometrik dan praktik penulisan ilmiah, yang menghasilkan dampak tidak hanya pada peningkatan kompetensi, tetapi juga pada output akademik mahasiswa.

Implikasi dari temuan ini mencakup beberapa aspek. Pertama, dari sisi pedagogis, hasil ini menunjukkan pentingnya integrasi keterampilan literasi informasi dalam kurikulum pendidikan tinggi. Kedua, dari sisi praktis, pelatihan berbasis teknologi seperti *Publish or Perish* dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa. Ketiga, dari sisi penelitian, temuan ini membuka peluang untuk studi lanjutan yang mengkaji hubungan antara literasi informasi, penggunaan teknologi, dan kualitas karya ilmiah secara lebih mendalam. Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa optimalisasi pemanfaatan teknologi penelusuran literatur melalui pendekatan pelatihan berbasis praktik merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas akademik mahasiswa di era digital.

5. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini menjawab permasalahan rendahnya literasi informasi akademik mahasiswa melalui intervensi pelatihan berbasis praktik yang mengoptimalkan penggunaan *Publish or Perish* dalam penelusuran sumber ilmiah. Hasil menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merumuskan strategi pencarian, menyaring, dan mengevaluasi kualitas sumber ilmiah, tetapi juga berdampak langsung pada peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah yang ditunjukkan melalui penyusunan draft artikel berbasis referensi yang lebih kredibel dan relevan. Dengan demikian, pendekatan ini efektif dalam menjembatani kesenjangan antara ketersediaan sumber ilmiah digital dan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkannya secara sistematis dan kritis.

6. Ucapan terima kasih

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Negeri Makassar, Universitas Papua Madani, Universitas Muhammadiyah Bima, serta CV Lantera Cendekia atas dukungan, kerja sama, dan kontribusi yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan tersebut sangat berperan dalam kelancaran kegiatan serta pencapaian hasil yang optimal.

Referensi

- Adrian, T. S. (2023). Tren Riset Konseling Lintas Budaya Di Indonesia 2019-2023. *Indonesian Journal Of Educational Counseling*, 7(2), 307–312. <https://doi.org/10.30653/001.202372.307>
- Borrego, Á., Ardanuy, J., & Arguimbau, L. (2023). Crossref As A Bibliographic Discovery Tool In The Arts And Humanities. *Quantitative Science Studies*, 4(1), 91–104. https://doi.org/10.1162/Qss_A_00240

- Duwi Saputro, Sabardila, A., Prayitno, H. J., & Markhamah, M. (2021). Integrasi Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Berperspektif HOTS. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(3), 365–374. <https://doi.org/10.30872/Diglosia.V4i3.168>
- Herdianto, R., Windyaningrum, N., Masruroh, B., & Setiawan, M. A. (2021). Filsafat Pendidikan Dan Perkembangannya: Kajian Bibliometrik Berdasarkan Database Scopus. *Belantika Pendidikan*, 4(1), 44–56. <https://doi.org/10.47213/Bp.V4i2.101>
- Husna, P. N., & Jumino, J. (2022). Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Angkatan 2018 Terhadap Kemampuan Literasi Informasi. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 6(4), 465–478. <https://doi.org/10.14710/Anuva.6.4.465-478>
- Indriyanti, F., Fauziah, T. N., & Nuryadin, A. (2023). Analisis Bibliometrik Penggunaan Video Pembelajaran Di Sekolah Dasar Tahun 2013-2022 Menggunakan Aplikasi Vosviewer. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 23–31. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V9i1.3906>
- Julianis, J., Zulfah, & Astuti. (2023). Analisis Bibliometrik Terhadap Penggunaan Information And Communication Technology (ICT) Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(1), 42–47. <https://doi.org/10.31004/Jerkin.V2i1.84>
- Karimah, M., Hidayatulloh Zc, M. S., & Rusydiyah, E. F. (2023). Elektronik Portofolio Dalam Membentuk Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Akademika*, 12(02), 325–339. <https://doi.org/10.34005/Akademika.V12i02.2791>
- Levidze, M. (2024). Mapping The Research Landscape: A Bibliometric Analysis Of E-Learning During The COVID-19 Pandemic. *Heliyon*, 10(13), E33875. <https://doi.org/10.1016/J.Heliyon.2024.E33875>
- Liu, C., Wang, D., Liu, C., Jiang, J., Wang, X., Chen, H., Ju, X., & Zhang, X. (2020). What Is The Meaning Of Health Literacy? A Systematic Review And Qualitative Synthesis. *Family Medicine And Community Health*, 8(2), E000351. <https://doi.org/10.1136/Fmch-2020-000351>
- Molenaar, I. (2022). Towards Hybrid Human-AI Learning Technologies. *European Journal Of Education*. <https://doi.org/10.1111/Ejed.12527>
- Nasrullah, N., Nur, Muh. Z., & Mukhtar, A. H. (2024). Strategi Perpustakaan Dalam Memaksimalkan Program Literasi Informasi Di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. *PUSAKA*, 12(1), 192–208. <https://doi.org/10.31969/Pusaka.V12i1.1477>
- Nurhayati, E., Suyanto, S., Sodiq, S., & ... (2024). Literasi Digital Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa. ... : *Jurnal Ilmiah* <http://ejournal.unmuhjember.ac.id/index.php/BB/article/view/2856>
- Patty, E. N. S., Iriyani, S. A., Marlina, M., Ria, R. R. P., & Ardiyati, S. M. (2023). Analisis Bibliometrik Kinerja Dosen Penelitian Menggunakan Aplikasi Vosviewer. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 41–51. <https://doi.org/10.47709/Educendikia.V3i01.2238>
- Sari, I. P., Candraningtyas, S. R., Dewi, H. R., Ilham, A. M., Akbar, R. M., Rawi, S. W., & Muntazhimah, M. (2022). Geogebra Dan Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematis: Penelitian Bibliometrik. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 8(1), 109. <https://doi.org/10.24853/Fbc.8.1.109-120>
- Setiyowati, S. W., Fauzan, F., & Indiraswari, S. D. (2023). Menilai Pertumbuhan Dan Trend Pada Studi Sustainable Development Goals: Analisis Bibliometrik. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(3), 332–355. <https://doi.org/10.21067/Jem.V18i3.7581>
- Sukaesih, N. S., Pramajati, H., Sutini, T., Lindayani, E., & Lindasari, S. W. (2021). Interprofessional Education (IPE) Dalam Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 619–632. <https://doi.org/10.31539/Jks.V5i1.2424>
- Supriyadi, E. A., & Nihayati, L. (2023). Analisis Bibliometrik Pada Pengembangan Desa Wisata. *JURNAL KAJIAN PARIWISATA DAN BISNIS PERHOTELAN*, 4(1), 11–22. <https://doi.org/10.24036/Jkpbp.V4i1.61572>
- Syaputra, J., Damayanti, V. S., Anshori, D. S., & ... (2023). Literasi Data: Dalam Menulis Karya Ilmiah Di Perguruan Tinggi. ... *Bahasa, Sastra, Dan* <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/view/23883>
- Wahyuni, N. (2023). Tata Kelola Kota Layak Anak: Sebuah Analisis Bibliometrik. *Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.31334/Transparansi.V6i1.3131>
- Yadiati, W., & Sinaga, B. D. (2020). Implementasi Hybrid-Based Learning Method Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 94–108. <https://doi.org/10.17509/Jaset.V12i1.25888>